

**PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL DISTRESS* PADA MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN *RELIGIOSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



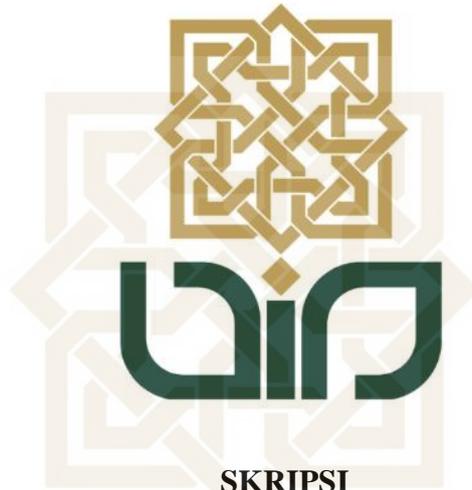
**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**  
**NISRINA INEZ PRAJAWATI**  
**NIM: 19108030035**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2023**

**PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL DISTRESS* PADA MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN *RELIGIOSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**NISRINA INEZ PRAJAWATI**

**NIM: 19108030035**

**PEMBIMBING:**

**Dr. H. MUH. YAZID AFANDI, M.Ag**

**NIP: 19720913 200312 1 001**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-711/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH *FINANCIAL BEHAVIOR* TERHADAP PERSONAL *FINANCIAL DISTRESS* PADA MAHASISWA DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN *RELIGIOSITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NISRINA INEZ PRAJAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030035  
Telah diujikan pada : Kamis, 04 Mei 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 646c93d1044f



Penguji I

Muhfiatun, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 6454809252a7



Penguji II

Furqomul Haq, S.E.I., M.E.I.  
SIGNED

Valid ID: 6496c2f31e19



Yogyakarta, 04 Mei 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64742cdd4e2b

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Nisrina Inez Prajawati

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nisrina Inez Prajawati

NIM : 19108030035

Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Personal Financial Distress* pada Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *Religiosity* Sebagai Variabel Moderasi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 14 Maret 2023



Dr. H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

### HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Inez Prajawati

NIM : 19108030035

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Behavior* terhadap *Personal Financial Distress* dengan *Religiosity* Sebagai *Variabel Moderasi*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 14 Maret 2023

Penyusun,



Nisrina Inez Prajawati

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Inez Prajawati  
NIM : 19108030035  
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Financial behavior* Terhadap *Personal financial distress* pada Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *Religiosity* sebagai Variabel Moderasi”**

Beserta perangkat yang ada (Jika Diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta  
Pada Tanggal: 14 Maret 2023



(Nisrina Inez Prajawati)

## HALAMAN MOTTO

“It always seems impossible until it’s done”

—Nelson Mandela

“Better an *oops* than a *what if*”

—Unknown



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Do'a dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT dan Shalawat kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Sebuah tulisan ini saya persembahkan kepada:

### *Segenap Keluarga*

Yang telah memberikan segalanya dalam hidup saya, selalu mendukung, mendoakan, mengingatkan setiap waktu tanpa mengenal lelah.

### *Almamater*

Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi banyak pengalaman dan kenangan tak terlupakan. Tempat saya untuk berposes menjadi pribadi yang lebih baik.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543.b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ḍāl	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>muta 'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### C. Ta'Marbuttah

Semua ta' marbuttah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamāh al-auliyā'</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

A. ---َ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---ِ---	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>ḏukira</i>

يذهب	Ḍammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>
------	--------	---------	----------------

### E. Vokal Panjang

1. Faḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1. Faḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Faḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قول	Ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "a

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji dan syukur tercurahkan kepada Allah SWT Sang Maha Penguasa alam semesta, yang tak terbatas memberi limpahan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial behavior* Terhadap *Personal Financial Distress* Pada Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *Religiosity* sebagai Variabel Moderasi” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Di atas ketidaksempurnaan sebagai manusia, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, dan motivasi dari pihak-pihak terkait. Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

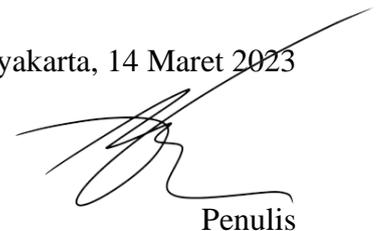
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Muh. Yazid Afandi, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dari awal proses perkuliahan hingga akhir semester serta mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga

Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.

5. Seluruh Pegawai dan staf TU Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu, kedua orang tua penulis tercinta, tersayang, terbaik, tersabar, nomor satu, juara umum di hati penulis dan seuruh keluarga yang selalu memberi doa tanpa terputus serta memberi dukungan yang sangat besar, baik dalam material maupun spiritual. Bapak dan ibu, I love you to the pluto and back.
7. Sahabat penulis Hipotensi Bestie, Rahma, Arifda, Dina, dan Vina yang telah mewarnai hari-hari penulis khususnya selama perkuliahan.
8. Kaktus di kamar kost yang setia mendengarkan keluh kesah penulis.
9. Oyen, kucing di kost penulis yang menghibur penulis.
10. Seluruh Teman-teman Manajemen keuangan Syariah angkatan 2019 yang telah berjuang bersama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Teman-teman KKN Dukuh Glugo yang telah menjadi keluarga baru dengan seluruh cerita 45 hari -lebih sedikit- nya.
12. Seluruh pihak yang telah memberikan dukungan do'a, motivasi, dan ikut serta terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap adanya saran dan masukan untuk hasil yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Maret 2023



Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
ABSTRAK.....	xix
<i>ABSTRACT</i> .....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian.....	10
2. Manfaat Penelitian.....	11
D. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>The Theory of Planned Behavior</i> .....	15
2. <i>Financial Behavior</i> .....	17
B. Kajian Pustaka .....	23
C. Pengembangan Hipotesis .....	30
D. Kerangka Pemikiran.....	37
BAB III METODE PENELITIAN .....	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Populasi dan Sampel .....	38

C. Sumber Data.....	40
D. Definisi Operasional Variabel.....	41
1. Variabel Dependen: <i>Personal Financial Distress</i> .....	41
2. Variabel Independen: <i>Financial Behavior</i> .....	42
3. Variabel Moderasi: <i>Religiosity</i> .....	42
E. Metode Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	43
1. Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data.....	44
3. Uji Asumsi Klasik .....	45
4. Analisis Regresi Linier Berganda.....	47
5. Model Moderated Regression Analysis (MRA).....	47
G. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	50
B. Karakteristik Responden .....	50
C. Analisis Statistik Deskriptif .....	55
D. Analisis Data .....	61
E. Analisis Model MRA ( <i>Moderated Regression Analysis</i> ) .....	68
F. Analisis Uji Hipotesis .....	71
1. Uji $R^2$ .....	71
2. Uji F-Test .....	73
3. Uji t-Statistik .....	74
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	79
BAB V PENUTUP .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Implikasi .....	89
C. Keterbatasan.....	90
D. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	93
LAMPIRAN.....	xx
CURICULUM VITAE.....	99

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	51
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia .....	52
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Angkatan .....	52
Tabel 4. 4 Responden Berdasarkan Asal Institusi.....	53
Tabel 4. 5 Responden Berdasarkan Program Studi.....	54
Tabel 4. 6 Tanggapan Responden Mengenai Consumption .....	55
Tabel 4. 7 Tanggapan Responden Mengenai Saving and Investment .....	57
Tabel 4. 8 Tanggapan Responden Mengenai Financial Debt .....	58
Tabel 4. 9 Tanggapan Responden Mengenai Personal Financial Distress .....	59
Tabel 4. 10 Tanggapan Responden Mengenai Religiosity .....	60
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas .....	62
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas.....	63
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas .....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Tabel 4. 15 Hasil Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	68
Tabel 4. 17 Hasil Uji MRA.....	68
Tabel 4. 18 Hasil Koefisien Determinasi .....	72
Tabel 4. 19 Hasil Koefisien Determinasi .....	72
Tabel 4. 20 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4. 21 Hasil Uji t.....	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Perilaku Pengelolaan kaeuangan Gen Z.....	2
Gambar 1. 2 Provinsi dengan Rata-rata Total Biaya Kuliah Terbanyak .....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	37
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	65
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pertanyaan Kuisisioner.....	xx
Lampiran 2. Tabel F.....	xxi
Lampiran 3. Tabel t dan r.....	xxii
Lampiran 4. Output Uji Validitas dan Reliabilitas .....	xxiii
Lampiran 5. Output Uji Asumsi Klasik .....	xxvii
Lampiran 6. Output Uji Regresi Linier Berganda.....	xxix
Lampiran 7. Output Uji MRA.....	xxx
Lampiran 8. Output Uji Hipotesis.....	xxx
Lampiran 9. Data Responden.....	xxxii
Lampiran 10. Jawaban Responden .....	xxxvii



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *financial behavior* terhadap *personal financial distress* dengan dimoderasi *religiosity* pada Mahasiswa di daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Pengambilan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel 100 mahasiswa. Analisis data menggunakan analisis MRA dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil uji simultan menunjukkan *consumption, saving and investment, financial debt, dan religiosity* berpengaruh signifikan terhadap terhadap *personal financial distress*. Hasil analisis MRA (*moderated regression analysis*) menunjukkan bahwa secara parsial *saving and investment, religiosity, dan consumption* dengan dimoderasi *religiosity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *personal financial distress*. Variabel *saving and investment dan financial debt* dengan dimoderasi *religiosity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal financial distress*. Variabel *consumption* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *personal financial distress*. Sedangkan variabel *financial debt* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *personal financial distress*. Nilai *R Square* atau pengaruh variabel independen dan variabel moderasi dalam penelitian ini terhadap *personal financial distress* sebesar 36,1%, sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Konsumsi, Menabung, Investasi, Utang, Religiusitas, Kesulitan Keuangan, Mahasiswa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*This research is a quantitative study that aims to find out how financial behavior influences personal financial distress with moderated religiosity among students in Special Region Yogyakarta in 2023. This research uses primary data obtained through distributing questionnaires. Sampling was done by using purposive sampling method with a sample of 100 students. Data analysis used MRA analysis with the help of SPSS version 26. Simultaneous test results showed consumption, saving and investment, financial debt, and religiosity had a significant effect on personal financial distress. The results of the MRA (moderated regression analysis) analysis show that partially saving and investment, religiosity, and consumption with moderated religiosity have a negative and significant effect on personal financial distress. The variable saving and investment and financial debt moderated by religiosity has a positive and significant effect on personal financial distress. The consumption variable has no significant positive effect on personal financial distress. Meanwhile, the financial debt variable has no significant negative effect on personal financial distress. The R Square value or the influence of the independent variables and moderating variables in this study on personal financial distress is 36.1%, while the remaining 68.8% is influenced by other variables not measured in this regression model.*

**Keywords:** *Consumption, Saving, Investment, Debt, Religiosity, Personal Financial Distress, Students*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Uang memiliki peran penting dalam kehidupan setiap manusia dan menjadi alasan orang bekerja keras dengan banyak cara untuk mendapatkannya. Selama uang dikelola dengan cara yang tepat, kebutuhan pun akan dapat terpenuhi. Namun, hingga saat ini banyak orang masih melakukan kesalahan dalam mengelola keuangannya sehingga mengalami masalah keuangan. Perlu diketahui bagaimana cara mengelola keuangan agar dapat terhindar atau setidaknya mengurangi resiko dari *personal financial distress*.

Yu & Jupri (2015) menjelaskan bahwa *financial distress* atau kesulitan keuangan adalah ketidakmampuan untuk mengelola keuangan seseorang akibat keadaan yang berkaitan dengan keuangan pribadi seseorang atau dari anggota keluarganya. Kesulitan keuangan juga dapat digambarkan sebagai tekanan fisik dan mental yang dapat berdampak buruk pada kondisi seseorang dan membuatnya merasakan kekhawatiran (Garman, et al., 2004). *Personal financial distress* merupakan satu masalah pengelolaan keuangan pribadi (Eccles et al., 2013 dalam Lajuni et al., 2018). *Personal financial distress* atau kesulitan keuangan pribadi merupakan kondisi ketika seorang individu tidak dapat memenuhi kebutuhan keuangannya. Hal ini dapat membawa banyak dampak terhadap aspek lain dalam kehidupan. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang untuk mengurangi masalah itu supaya dapat mencapai tujuan keuangan pribadi.

*Personal financial distress* adalah suatu kondisi yang subjektif, dimana dua orang dalam keadaan keuangan yang sama mungkin memiliki tingkat kesulitan yang berbeda karena berbagai faktor dan penyebab yang mendasarinya. Faktor penyebab seperti *financial behavior* dan *religiusitas* ikut berkontribusi di dalamnya (Lajuni et al., 2018). *Financial behavior* atau perilaku keuangan mengacu pada cara seseorang mengatur, menggunakan, serta mengoptimalkan dana mereka (Sharma & Kumar, 2019). Orang yang bertanggung jawab nantinya mampu untuk mengelola keuangannya. Pengelolaan keuangan yang baik yaitu membuat perencanaan anggaran, berhemat, berinvestasi, mampu melunasi utang sesuai waktunya, serta mengontrol belanja yakni dengan dapat membedakan kebutuhan dan keinginan. (Nababan & Sadelia, 2012).

Berdasarkan survei perilaku keuangan generasi Y dan Z oleh kadata *insight center* terhadap 5.204 responden di Indonesia, Hampir 35% responden menggambarkan keuangannya saat ini dalam kondisi buruk.



Gambar 1. 1 Perilaku Pengelolaan kaeuangan Gen Z

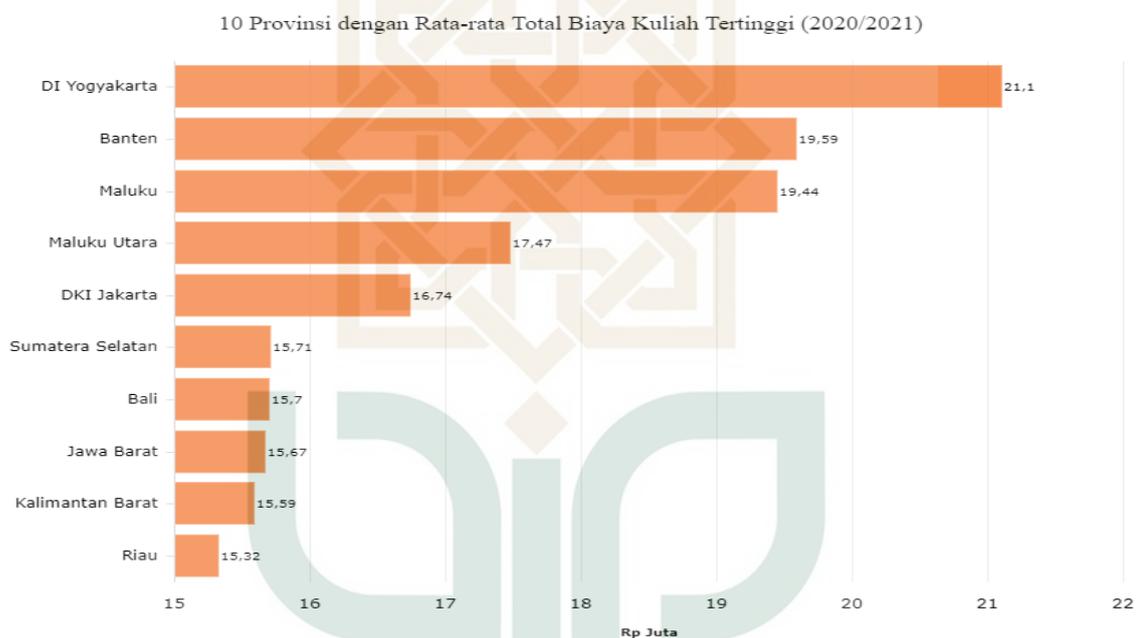
Sumber: Kadata

Keterangan:

1. Hanya membeli barang yang dibutuhkan.
2. Mengalokasikan khusus untuk pengeluaran tetap/wajib (sewa rumah/tagihan).
3. Mengalokasikan dana menabung di awal (bukan uang sisa).
4. Memisahkan rekening tabungan dengan rekening untuk kebutuhan sehari-hari.
5. Membagi penghasilan ke pos-pos kecil (misalnya konsumsi, tagihan, entertain, dll).
6. Membuat catatan pengeluaran secara rinci.
7. Membeli barang yang diinginkan meskipun kurang dibutuhkan.

Kondisi keuangan responden yang buruk sebagaimana telah dipaparkan dalam survei tersebut disebabkan oleh berkurangnya pendapatan usaha sehingga mengakibatkan PHK. Setengah dari responden mengatakan pengeluaran bulanan mereka dalam setahun terakhir melebihi pendapatan mereka. Hanya 22,9% responden yang pengeluarannya kurang dari pendapatan. Kebutuhan rutin bulanan yang banyak dipilih responden adalah pembelian kartu kredit dan paket kuota internet. Pada saat yang sama, kebutuhan yang paling memakan biaya adalah membayar tagihan seperti cicilan rumah dan kendaraan.

Masalah keuangan dapat dialami oleh berbagai kalangan, terutama bagi mahasiswa yang menempuh pendidikan diluar tempat asalnya. Penelitian sebelumnya oleh (Falahati & Paim, 2011) menunjukkan bahwa banyak mahasiswa mengalami masalah keuangan karena mereka baru belajar mandiri dalam mengelola keuangannya sendiri. Kondisi ini tentu dialami juga oleh mahasiswa di Yogyakarta.



Gambar 1. 2 Provinsi dengan Rata-rata Total Biaya Kuliah Terbanyak

Sumber: Badan Pusat Statistik

Badan Pusat Statistik memaparkan, dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, mahasiswa di Yogyakarta memiliki rata-rata total biaya kuliah yang lebih tinggi, yaitu sebesar Rp 21,1 juta selama tahun ajaran 2020/2021. Total biaya pendidikan yang diungkapkan BPS terdiri dari gabungan biaya pendaftaran, transportasi, uang saku, serta berbagai biaya operasional seperti uang kuliah, alat tulis, seragam dan biaya lain yang ditanggung oleh mahasiswa.

Menurut data tersebut, dapat dilihat bahwa penyebab mahasiswa mengalami *financial distress* bersumber dari berbagai faktor, seperti biaya kuliah, biaya hidup terutama bagi yang menempuh pendidikan di luar kota, dan perlengkapan lain (Fosnacht, 2013). Faktor lain juga muncul karena adanya perilaku keuangan yang kurang baik seperti gaya hidup konsumtif. Gaya hidup konsumtif juga dapat memberikan dampak negatif bagi masyarakat secara keseluruhan. Misalnya, gaya hidup bagi anak yang mempraktikkan hedonisme dapat menyebabkan masalah keuangan (Nurwinda & Dewi, 2020).

Gaya hidup konsumtif mengurangi kesempatan berinvestasi serta menabung yang mungkin dapat mewujudkan masa depan yang lebih sejahtera (Kemenkeu, 2022). Lebih buruk lagi apabila tidak dapat mengelola keuangan, jangkakan untuk menabung dan investasi, besar kemungkinan jumlah pengeluaran akan lebih banyak daripada pemasukan yang akan menimbulkan masalah baru yaitu *financial debt* atau utang. Selain itu, ada kalanya mahasiswa juga menghadapi keadaan tak terduga seperti sakit atau orang tua yang kehilangan pekerjaannya. Mahasiswa juga akan menghadapi sejumlah potensi *financial distress* akibat rendahnya tingkat pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan mengelola keuangan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan TPB (*Theory of Planned Behavior*). Menurut TPB, perilaku seseorang didorong oleh niat, hal tersebut berhubungan dengan perilaku keuangan (Ajzen, 1991). Berdasarkan konsep TPB, *financial distress* dapat dipengaruhi oleh niat ketika mereka terlibat

dalam jenis perilaku keuangan tertentu termasuk perilaku konsumtif yang dipengaruhi niat serta dorongan dari lingkungan atau orang disekitarnya, begitu juga dengan kebiasaan menabung dan investasi, melatih kebiasaan keuangan selama masa kanak-kanak berdampak signifikan terhadap sikap keuangan, pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan di kemudian hari (Falahati & Paim, 2011). Apabila sejak dini sudah dibiasakan menabung, maka akan terbentuklah kebiasaan menabung. Dalam berinvestasi juga tidak lepas dari pengaruh niat dan dorongan dari orang lain seperti saran, hal itu akan membuat seseorang memiliki niat untuk berinvestasi. *The theory of planned behavior* juga telah diterapkan oleh East (1993) untuk menyelidiki keputusan investasi dengan data dari sampel konsumen Inggris.

Selain perilaku konsumsi, menabung, dan investasi, perilaku utang atau *financial debt* ini juga dipengaruhi oleh niat dan persepsi seseorang tentang suatu perilaku. Diasumsikan bahwa manusia adalah makhluk realistis dan menggunakan informasi yang sesuai untuk memperoleh pengetahuan tentang lingkungannya dengan cara yang sistematis (Ajzen, 1991). Begitu pula religiusitas, sebelum seseorang memutuskan hendak melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan, mereka akan memikirkan implikasi dari tindakan yang akan dilakukannya. Seseorang yang mempunyai tingkat religiusitas yang lebih tinggi cenderung akan mengamalkan ajaran agamanya supaya tidak menghamburkan uang sehingga cenderung memiliki *financial debt* (utang) yang lebih rendah. Oleh karenanya, orang dengan *financial debt* (utang) yang lebih rendah mengalami *financial distress* yang lebih rendah

(Nareswari et al., 2020; Sipon et al., 2014). Selain itu, Bradshaw & Ellison (2010) menyebutkan bahwa tingkat religiusitas yang tinggi dapat membuat seseorang menghindari perilaku keuangan yang negatif untuk mencegah terjadinya *financial distress*.

Dalam Nareswari et al. (2020), Rashidi (2016) menyebutkan bahwa religiusitas mempunyai dampak signifikan terhadap pada perilaku seseorang termasuk keuangan. Orang yang religiusitasnya tinggi akan menjadikan agama sebagai pegangan dalam hidupnya. Mereka akan mengutamakan prinsip agama dalam pengambilan keputusan. Sikap religius seorang yang beragama bukan hanya tercermin melalui kegiatan yang bersifat keagamaan saja, tetapi juga terwujud dalam segala segi kehidupan dan setiap perilakunya termasuk perilaku keuangan (Widyadhana & Puspita, n.d.). Dapat disimpulkan bahwa religiusitas mempengaruhi sebagian perilaku manusia dalam kehidupannya, termasuk perilaku keuangan (Yuana, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berfokus pada isu *financial behavior* yang sudah didokumentasikan dan pentingnya mengkaji kembali *financial behavior*, religiusitas serta pengaruhnya terhadap *financial distress*, salah satu *financial behavior* atau perilaku keuangan yakni gaya hidup konsumtif, apabila tanpa diimbangi kebiasaan menabung dan investasi (*saving and investment*) serta pengelolaan dana dengan efisien akan memunculkan konsekuensi negatif, diantaranya yaitu *financial distress*. Kemampuan dan kesadaran untuk mengelola keuangan yang kurang akan

memperburuk tingkat stress, sehingga akan mengakibatkan *financial distress* (Khairunnisa et al., 2020).

Menurut Falahati & Paim (2011) kebanyakan kasus *financial distress* terjadi karena kondisi keuangan yang tidak mampu mencukupi kebutuhan baik individu maupun keluarga. Hal ini juga menjadi menimbulkan stress di kalangan masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa yang merantau dan tinggal di perkotaan, mereka harus menanggung biaya hidup yang tinggi. Dalam penelitian (Stamp, 2009) disebutkan bahwa *financial distress* juga dapat diakibatkan oleh tanggung jawab yang rendah untuk membayar tagihan serta ketidaksanggupan melunasi utang (*financial debt*), mereka yang mengalami *financial distress* cenderung merasa tidak sejahtera dengan kondisi keuangannya saat ini, khawatir dengan biaya hidup bulanan, merasa penghasilannya tidak mencukupi untuk biaya bulanan, dan stress dengan keuangan pribadi. Meskipun demikian, perilaku investasi dan perilaku keuangan yang baik dapat meredakan perasaan stres ini (Fachrudin & Latifah, 2022).

Berdasarkan observasi terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *financial behavior*, *personal financial distress*, dan *religiosity*, terdapat hasil yang tidak konsisten. Penelitian Tri Kurniati Khairunnisa et al. (2020) menyatakan religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial distress*. Berbeda dengan penelitian Lajuni et al. (2018), terdapat pengaruh yang lebih besar dari *financial behavior* pada *personal financial distress* daripada *religiosity* atau *financial knowledge*. Penelitian

Sipon et al. (2014) dan Nareswari et al. (2020) juga menyatakan ada pengaruh signifikan dari religiusitas pada *financial behavior* dan *financial distress*.

Selanjutnya, penelitian Oton Parcia (2017) dan (Fachrudin & Latifah, 2022) menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara *financial behavior* dengan *financial distress*. Namun penelitian Lajuni et al., (2018) dan Susilawati & Sugiarto, (2021) menyatakan *financial behavior* memiliki dampak atau peran pada *personal financial distress*, penelitian Nareswari et al., (2020) juga menyatakan bahwa *financial behavior* memediasi religiusitas dalam mempengaruhi *financial distress*.

Dikarenakan adanya hasil yang tidak konsisten dari penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengalisa dengan harapan penelitian ini mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur dalam literatur keuangan, khususnya pada topik *personal financial distress* dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi permasalahan tersebut yakni *consumption, saving and investment, financial debt, dan religiosity* melalui penelitian dengan tema **“Pengaruh *Financial behavior* terhadap *Personal Financial Distress* pada Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan *Religiosity* sebagai Variabel Moderasi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai uraian di atas, berikut permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *consumption* terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?

2. Bagaimana pengaruh *saving and investment* terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?
3. Bagaimana pengaruh *financial debt* terhadap *financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?
4. Bagaimana religiusitas dalam memoderasi pengaruh *consumption* terhadap *financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?
5. Bagaimana religiusitas dalam memoderasi pengaruh *saving and investment* terhadap *financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?
6. Bagaimana religiusitas dalam memoderasi pengaruh *financial debt* (utang) terhadap *financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian yang hendak dicapai diantaranya:

- a. Menganalisis pengaruh *consumption* (tingkat konsumsi) terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023.
- b. Menganalisis pengaruh *saving and investment* (menabung dan investasi) terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023.

- c. Menganalisis pengaruh *financial debt* (utang) terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023
- d. Menganalisis bagaimana religiusitas dalam memoderasi pengaruh *consumption* (tingkat konsumsi) terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023
- e. Menganalisis bagaimana religiusitas dalam memoderasi pengaruh *saving and investment* (menabung dan investasi) terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023
- f. Menganalisis bagaimana religiusitas dalam memoderasi pengaruh *financial debt* (utang) terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2023.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama terkait *behavioral finance* dan *financial distress* pada mahasiswa sehingga bisa digunakan sebagai rujukan untuk penelitian berikutnya.

### b. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberi pemahaman lebih mendalam tentang *behavioral finance*, *financial distress*, dan *religiosity* khususnya di kalangan mahasiswa. Selain itu,

penulis dapat memperoleh pengalaman yang bermanfaat dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

Bagi masyarakat, diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan masukan untuk mengetahui *financial distress*, serta untuk melakukan evaluasi dan mengantisipasi agar lebih efektif untuk menekan kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding bagi peneliti lain untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi praktisi untuk lebih memahami kondisi keuangan.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Ada lima bab yang tersusun secara urut dalam penelitian ini. Untuk menggambarkan hubungan antar bab dan cakupan pembahasannya serta untuk memudahkan penulisan dan memudahkan pembaca untuk mengikuti alur pembahasan, diperlukan sistematika pembahasan dalam uraian dibawah ini:

Bab pertama merupakan pendahuluan sebagai dasar tentang apa dan mengapa penelitian ini dilakukan. Bagian ini berisi tentang latar belakang masalah yang berisi uraian permasalahan terkait *financial behavior* dan pengaruhnya terhadap *personal financial distress* dengan dimoderasi variabel *religiosity* yang akan diteliti lebih lanjut. Penjelasan ini juga didukung sejumlah fakta dan teori yang berkaitan. Berikutnya adalah rumusan masalah yang disusun dalam bentuk pertanyaan mengenai pengaruh dari variabel dependen terhadap variabel independen serta apakah pengaruh tersebut diperkuat atau

diperlemah oleh variabel moderasi. Lalu terdapat tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang berisi tentang sesuatu yang ingin dicapai serta manfaat yang diperoleh dari penelitian. Bab ini diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjabarkan isi dari bab pertama sampai bab kelima. Keseluruhan dari bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, alasan penelitian, serta keadaan sesungguhnya di lapangan agar pembaca dapat memahaminya. Bagian ini juga membahas mengenai posisi penelitian dalam bidang sejenis. Jadi, bab ini menjadi dasar penulisan bab selanjutnya.

Bab kedua berisi landasan teori dan kajian pustaka yang meliputi teori yang akan digunakan sebagai acuan pada penelitian ini yakni *the theory of planned behavior*, serta uraian mengenai variabel yang akan digunakan, antara lain *personal financial distress* sebagai variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh *financial behavior* dan dimoderasi oleh *religiosity*. Bagian ini memuat mengenai bagaimana *personal financial distress* secara umum termasuk faktor penyebabnya, dan bagaimana penelitian terdahulu yang meneliti tentang *financial behavior* dan *personal financial distress* lalu pada penelitian ini akan diperkuat dengan menggunakan teori *the theory of planned behavior*. Dengan kata lain bab ini berisi teori yang berhubungan dengan perilaku keuangan sebagai alasan atau penguat pentingnya penelitian mengenai perilaku keuangan khususnya di kalangan mahasiswa.

Bab ketiga berisi metode penelitian dimana pada bab ini membahas mengenai pendekatan, jenis, dan lokasi penelitian, serta sumber, pengumpulan, dan teknik analisis data. Lebih khusus lagi, bagian ini adalah penjabaran metode

penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Bab keempat akan menyajikan kumpulan data yang didapat dari hasil penelitian, meliputi gambaran umum yang berkaitan dengan objek pada penelitian ini, yakni mahasiswa yang menempuh pendidikan S1 di Daerah Istimewa Yogyakarta, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai karakteristik dan profil responden. Sedang hasil temuan dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh dari variabel X *financial behavior (consumption, saving and investment, financial debt)* terhadap variabel Y *personal financial distress* dengan dimoderasi variabel Z *religiosity*. Gambaran umum yang terkait dengan objek penelitian ini yakni mahasiswa perlu dijelaskan untuk mendukung penulisan kesimpulan, implikasi, dan saran pada bab kelima. Bagian ini berisi data jawaban responden, data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis dan diinterpretasikan agar dapat menjelaskan isi data tersebut. Bab ini juga memaparkan hasil penelitian yang relevan serta menghubungkan latar belakang dan teori yang sebelumnya dijelaskan pada bab pertama dan bab kedua, selanjutnya dihubungkan dengan hasil temuan berupa keadaan sebenarnya dari hasil penelitian dengan digunakan analisis sesuai dengan metode pada bab ketiga.

Bab kelima yang merupakan penutup memuat kesimpulan, saran dan implikasi. Bagian ini membahas inti dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan penjabaran implikasi yang diperoleh dari hasil yang telah disebutkan sebelumnya dengan diikuti pemberian saran berdasarkan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini digunakan data primer yaitu data yang didapatkan dari hasil menyebar kuisioner kepada 100 responden atau sampel. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta sesuai kriteria yang telah ditentukan dalam teknik purposive sampling. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial behavior* (*consumption, saving and investment, financial debt*) terhadap *personal financial distress*. Setelah meninjau hasil penelitian, muncul beberapa poin penting sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui *Consumption* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien beta yang menunjukkan angka positif, membuktikan bahwa variabel *consumption* berpengaruh positif terhadap *personal financial distress*. Nilai signifikan yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *consumption* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini dikarenakan keadaan responden sebagai mahasiswa yang merantau menyadari apabila melakukan konsumsi yang berlebihan akan menyebabkan masalah keuangan yang akan menyebabkan *personal financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *Consumption* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak berpengaruh

signifikan terhadap tingkat *personal financial distress*. Hal ini disebabkan responden menyadari kondisi mereka sebagai perantau, mereka sebisa mungkin memanfaatkan uangnya untuk tidak melakukan kegiatan konsumtif yang berlebihan sehingga akan mengakibatkan *financial distress*.

2. Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui *saving and investment* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien beta menunjukkan angka negatif, artinya variabel *saving and investment* berpengaruh negatif terhadap *personal financial distress*. Nilai signifikan yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *consumption* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial distress*. Dalam *the theory of planned behavior* untuk memulai menabung dan investasi didasari oleh adanya minat, niat, serta keyakinan, juga dipengaruhi adanya persepsi tentang menabung dan investasi itu sendiri. Didukung penelitian (Delafrooz & Paim, 2011) yang menyatakan kurangnya pemahaman akan kemampuan untuk mengelola keuangan akan mengakibatkan *financial distress*. Secara khusus pengelolaan keuangan yang lebih baik berpengaruh terhadap tingkat permasalahan keuangan yang lebih rendah dan tingkat menabung yang lebih tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa perilaku menabung dan investasi pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta ini memungkinkan mereka untuk terhindar dari permasalahan keuangan. Karena dengan menabung mereka bisa memiliki cadangan uang apabila ada kebutuhan mendesak yang

tak terduga seperti kecelakaan, terkena penyakit, ada barang keperluan rusak yang harus diganti dan lain-lain.

3. Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui *financial debt* tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien beta menunjukkan angka negatif, artinya variabel *financial debt* berpengaruh negatif terhadap *personal financial distress*. Nilai signifikan yang lebih dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *financial debt* tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat *financial debt* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta tidak berpengaruh signifikan terhadap *personal financial distress*. Hal ini dikarenakan responden yang berhati-hati saat memutuskan untuk berutang. Dan apabila mereka memiliki utang pun jumlahnya juga tidak besar dan tidak mengakibatkan *personal financial distress*.
4. Berdasarkan hasil uji statistik, diketahui *religiosity* memperkuat pengaruh *consumption* terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien menunjukkan angka negatif, artinya variabel *religiosity* memperlemah pengaruh positif *consumption* terhadap *personal financial distress*. Nilai signifikan yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *religiosity* mampu memoderasi pengaruh *consumption* terhadap *personal financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas Mahasiswa di Daerah Istimewa

Yogyakarta akan menurunkan tingkat konsumsi yang tidak diperlukan dan nantinya akan mengurangi resiko *personal financial distress* juga.

5. *Religiosity* memperkuat pengaruh positif *saving and investment* terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Koefisien beta menunjukkan angka positif, artinya variabel *religiosity* mampu memperkuat pengaruh negatif *saving and investment* terhadap *personal financial distress*. Nilai signifikan yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *religiosity* mampu memoderasi pengaruh *saving and investment* terhadap *personal financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta akan meningkatkan perilaku *saving and investment* yang akan berguna untuk mempersiapkan kehidupan mendatang dan nantinya akan mengurangi resiko *personal financial distress*. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Agarwala et al., 2019) yang menyatakan bahwa individu yang religius cenderung tidak materialistis dan memiliki tingkat konsumsi yang rendah sehingga mereka cenderung menyimpan dana tersebut untuk keperluan masa depan. Dan *the theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa manusia berperilaku secara sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia.
6. *Religiosity* memperkuat pengaruh positif *financial debt* terhadap *personal financial distress* pada mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini mengindikasikan bahwa Mahasiswa yang mempunyai tingkat religiusitas tinggi akan mengamalkan ajaran agama dalam setiap aspek kehidupan

termasuk aspek keuangan. Mereka cenderung akan berpikir dua kali sebelum berutang. Jadi semakin tinggi tingkat religiusitas Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta akan menurunkan tingkat *financial debt* yang nantinya akan mengurangi resiko *personal financial distress* juga. Koefisien menunjukkan angka positif, artinya variabel *religiosity* mampu memperkuat pengaruh negatif *financial debt* terhadap *personal financial distress*. Nilai signifikan yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *religiosity* mampu memoderasi pengaruh *financial debt* terhadap *personal financial distress*.

## **B. Implikasi**

Temuan dalam penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik bagi pembaca sebagai informasi, dan khususnya bagi mahasiswa sebagai objek penelitian. Diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat sehingga dapat mengurangi kemungkinan mahasiswa yang merantau mengalami *personal financial distress*. Studi ini juga diharapkan dapat dipakai untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menerapkan perilaku keuangan yang baik agar terhindar dari *financial distress*.

Untuk dapat memiliki perilaku keuangan yang baik, sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik pula dan nantinya akan mampu terhindar atau setidaknya mengurangi kemungkinan menghadapi *personal financial distress*, cara yang dapat dilakukan adalah membiasakan diri memiliki perilaku keuangan yang baik seperti membuat perencanaan keuangan, menabung dan berinvestasi, serta membelanjakan uang secukupnya, hal ini berkaitan dengan

pertanyaan Pada dimensi *consumption* yang memiliki nilai rata-rata terendah bernilai 2,69 yaitu “Saya membeli barang karena penampilannya yang menarik”. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha mengontrol diri dan mengamalkan ajaran agama dengan meyakini bahwa Tuhan selalu mengawasi kita agar kita terjaga untuk tidak berperilaku boros, hal ini berkaitan dengan pertanyaan RG1 “Saya percaya bahwa Tuhan selalu mengawasi saya” pada dimensi *religiosity* dengan rata-rata tertinggi sebesar 4,84. Karena bagaimanapun kebiasaan baik diawali dari diri sendiri dan dari hal yang kecil hingga dapat menjadi kebiasaan dan nantinya memiliki perilaku keuangan yang baik.

### C. Keterbatasan

Berdasarkan pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan penelitiannya. Keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, jumlah responden yang hanya 100 orang tentu tidak cukup untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Serta objek penelitian yang hanya difokuskan pada mahasiswa S1 yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta saja, yang mana hanya satu dari banyak daerah di Indonesia.
2. Dalam proses pengumpulan data, informasi dari responden dalam jawaban yang mereka berikan pada kuisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan

pemikiran, asumsi, dan pemahaman yang berbeda dari masing-masing responden, faktor kejujuran responden juga berperan dalam pengisian kuisioner.

#### D. Saran

Dari hasil penelitian, dihasilkan beberapa rekomendasi, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya
  - a) Jumlah variabel bebas pada penelitian ini masih terbatas, karena itu pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan dengan *personal financial distress* supaya dapat memberikan informasi yang lebih banyak mengenai faktor apa saja yang berkontribusi terhadap *personal financial distress* selain *financial behavior (consumption, saving and investment, financial debt)*, dan variabel moderasi *religiosity*.
  - b) Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperbanyak sampel, Dengan cakupan penelitian yang lebih banyak lagi, data yang diperoleh akan lebih akurat sehingga lebih mampu menggambarkan keadaan yang sebenarnya.
  - c) Melakukan penelitian berkelanjutan untuk mengidentifikasi dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
2. Bagi Mahasiswa atau Objek penelitian
  - a) Berusaha meningkatkan religiusitas, karena berdasarkan hasil penelitian dan juga temuan dari penelitian terdahulu yang mendukung, Individu yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan menjadikan agama

sebagai pedoman hidupnya. Mereka akan memprioritaskan prinsip agama dalam mengambil keputusan. Religiusitas diwujudkan oleh sikap seseorang yang beragama dengan tidak hanya tercermin melalui kegiatan yang bersifat keagamaan saja, tetapi sikap religiusitas juga diwujudkan oleh seseorang yang beragama dalam segala segi kehidupan dan setiap perilakunya termasuk perilaku keuangan.

- b) Perilaku keuangan yang baik dapat menghindarkan dari kesulitan keuangan, maka diharapkan agar dapat membiasakan diri agar memiliki perilaku keuangan yang baik dengan membuat perencanaan anggaran, rutin menyisihkan uang untuk ditabung atau diinvestasikan, serta lebih memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afif, M. Y., & Sulhan, M. (2022). Analysis of Behavioral Finance, Financial Literacy and Their Impact on Financial Distress. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(1), 1–9.
- Agarwala, R., Mishra, P., & Singh, R. (2019). Religiosity and consumer behavior: A summarizing review. *Journal of Management, Spirituality & Religion*, 16(1), 32–54.
- Ajzen, I. (1991a). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ajzen, I. (1991b). The Theory of Planned Behavior. 1991, 50, 179–211. [https://doi.org/doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Al-Tamimi, H., & Kalli, A. (2009). Financial literacy and investment decisions of UAE investors. *Journal of Risk Finance, The*, 10, 500–516. <https://doi.org/10.1108/15265940911001402>
- Azwar, S. (2008). Penentuan Skala Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bradshaw, M., & Ellison, C. G. (2010). Financial hardship and psychological distress: Exploring the buffering effects of religion. *Social Science & Medicine*, 71(1), 196–204.
- Delafrooz, N., & Paim, L. H. (2011). *Determinants of Saving Behavior and Financial Problem among Employees in Malaysia*.
- Dew, J. P., & Xiao, J. J. (2011). *The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation*. 22(1), 18.
- Eccles, D. W., Ward, P., Goldsmith, E., & Arsal, G. (2013). The Relationship between retirement wealth and householders' lifetime personal financial and investing behaviors. *Journal of Consumer Affairs*, 47(3), 432–464.
- Fachrudin, K. A., & Latifah, S. (2022). Relationship between individual characteristics, neurotic personality, personal financial distress, and financial behavior. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2105565. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2105565>
- Falahati, L., & Paim, L. H. (2011). A comparative study in money attitude among university students: A gendered view. *Journal of American Science*, 7(6), 1144–1148.

- Fitra Nurwinda, & Dewi, A. S. (2020). Analisis Hubungan Antara Financial Literacy Dan Financial Distress (Studi Pada Dewasa Muda Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 126–139. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.329>
- Garman, E. T., Tech, V., Leech, I. E., Tech, V., Grable, J. E., & Tech, V. (1996). *The Negative Impact Of Employee Poor Personal Financial Behaviors on Employers*. 7, 13.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hertanto, E. (2017). Perbedaan skala likert lima skala dengan modifikasi skala likert empat skala. *Metodologi Penelitian*, 2, 2-3.
- Isanti, V. F., & Dewi, A. S. (2021). *Analisis Hubungan Antara Financial Literacy Dan Financial Distress Pada Generasi Milenial Di Kota Semarang*. 5(1), 17.
- kemenkeu.go.id. (2022). *Perilaku Konsumtif Pembawa Petaka Di Era Modern*. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-bandung/baca-artikel/15276/Perilaku-Konsumtif-Pembawa-Petaka-Di-Era-Modern.html>
- Khairunnisa, T. K., Ahmad, G. N., & Ety Gurendawati. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di Dki Jakarta. *Jrmsi - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 381–403. <https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.2.010>
- Lajuni, N., Bujang, I., Karia, Abd. A., & Yacob, Y. (2018). Religiosity, Financial Knowledge, And Financial Behavior Influence On Personal Financial Distress Among Millennial Generation. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 20(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.20.2.92-98>
- McCarthy, Y. (2011). Behavioural Characteristics and Financial Distress. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1761570>
- Mulyodiharjo, S. (2002). *Terperangkap Dalam Iklan. Bandung: Alfabeta*.
- Mustaffa, A. H., & Abidin, N. B. Z. (2022). Financial Behaviour among the Malay Community during COVID-19's Movement Control Order (MCO). *Social & Management Research Journal*, 19(1), 183–208. <https://doi.org/10.24191/smrj.v19i1.17576>

- Nareswari, N., Negoro, N. P., & Dalem, G. D. W. (2020). *Mitigating Personal Financial Distress: The Role of Religiosity and Financial Literacy*. 6.
- Ndriana, R. A., Puspitasari, R. H. U., & Indriasari, I. (2021). *Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pengaruhnya Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa*. 12, 10.
- Nurwinda, F., & Dewi, A. S. (2020). Analisis Hubungan Antara Financial Literacy Dan Financial Distress (Studi Pada Dewasa Muda Di Provinsi Dki Jakarta). *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(1), 126–139. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i1.329>
- Parcia, R. O. (2017). Employees' Financial Literacy, Behavior, Stress and Wellness. *Journal of Human Resource Management*, 5(5), 78. <https://doi.org/10.11648/j.jhrm.20170505.12>
- Rashidi, A. (2016). The Relationship between Religious Beliefs and Financial Literacy among the Graduate Students of Islamic Azad University Buin Zahra. *Journal of Applied Environmental and Biological Sciences*, 6(6), 140–149.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa*. 8(1), 9.
- Sharma, A., & Kumar, A. (2019). A review paper on behavioral finance: Study of emerging trends. *Qualitative Research in Financial Markets*, 12(2), 137–157. <https://doi.org/10.1108/QRFM-06-2017-0050>
- Simamora, H. (2022). Gaya Hidup Mellineal dan Perilaku Keuangan. *MABIS*, 13(2), 155–168.
- Sipon, S., Othman, K., Ghani, Z. A., & Radzi, H. M. (2014). The Impact of Religiosity on Financial Debt and Debt Stress. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 140, 300–306. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.424>
- Stamp, S. (2009). *An exploratory analysis of financial difficulties among those living below the poverty line in Ireland*. Combat Poverty Agency.
- Sugiyono, D. (2008). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Supriyanto, J. (2009). Metodologi Riset Bisnis.
- Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.

- Susilawati, C. E., & Sugiarto, V. D. (2021). Financial Behavior Sebagai Moderasi Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Distress pada Generasi Milenial. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 6(2), 338. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.295>
- Widarjono, A. (2018). Analisis Regresi Dengan SPSS. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 201.
- Widyadhana, I. R., & Puspita, A. F. (n.d.). *Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Pegawai Melalui Niat Whistleblowing (Studi Pada Pegawai Pajak Kantor Pelayanan Pajak Pratama Malang Selatan)*.
- Yuana, P. (2021). Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data IFLS5. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 68. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v8i1.21525>